



## RINGKASAN

SHABRINA ALMA PRADIANTI. Evaluasi Penerapan SMK3 Di Proses Produksi Pocari Sweat PT Amerta Indah Otsuka. Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIARTO.

Suatu perusahaan memerlukan komitmen dan kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk menunjang produktivitas dan meminimalkan terjadinya angka kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Sistem Manajemen K3 (SMK3) merupakan bagian dari sistem perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan sistem manajemen K3 perusahaan perlu diawasi dan dievaluasi guna terus meningkatkan efektifitas produksi.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menguraikan kebijakan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta melaksanakan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Amerta Indah Otsuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan evaluasi peraturan terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan narasumber. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan studi pustaka mengenai topik terkait.

Kebijakan sistem manajemen K3 di PT Amerta Indah Otsuka tertuang dalam dokumen tertulis Sistem Manajemen Terpadu. Kebijakan tersebut mencakup Prinsip Mutu, Keamanan Pangan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pelestarian Lingkungan dan Efisiensi Energi. Evaluasi terhadap kebijakan K3 dilakukan menggunakan angket *employee survey* yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Faktor yang mempengaruhi penerapan sistem manajemen K3 di PT Amerta Indah Otsuka dibagi ke dalam 2 (dua) kategori yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), pemasangan rambu-rambu K3 dan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pendukung seperti *fitness center*, unit pelayanan kesehatan yang didalamnya mencakup ruang laktasi dan Otsuka *Club Hobbies*. Faktor penghambat yaitu rendahnya *awareness* di Indonesia mengenai pentingnya K3 dan kelalaian Sumber Daya Manusia (SDM) eksternal perusahaan.

PT Amerta Indah Otsuka telah berupaya memenuhi persyaratan-persyaratan sistem manajemen K3 sesuai dengan klausul 4 yaitu mengenai persyaratan umum, kebijakan K3, perencanaan K3, penerapan dan operasi, pemeriksaan dan tinjauan manajemen. Tindakan perbaikan perlu dilakukan guna menyempurnakan kekurangan dalam penerapan standar OHSAS 18001:2007 yaitu penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) yang kompeten, pengelolaan dokumentasi, dan mempertahankan tindakan-tindakan korektif yang telah diambil sebelumnya untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Kata kunci : Kebijakan K3, Keselamatan dan kesehatan kerja, Pekerja, Penerapan K3, Sistem manajemen K3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.